

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk di olah dan dianalisa secara ilmiah. Metode penelitian berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari kata *research* “*re*” yang berarti “kembali” dan “*search*” yang berarti “mencari”. Mencari kembali dalam tujuan untuk melanjutkan penyelidikan dalam proses pengumpulan data dengan tujuan memperbaiki dan mengembangkan penyelidikan lebih lanjut. Adapun metode penelitian menurut para ahli dikutip dari jurnal Nana Dana dan Erlin Herlina, bahwa menurut Sugiyono, metode penelitian adalah metode yang dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. pada dasarnya semua riset memiliki tujuan yang sama untuk memecahkan masalah. Sedangkan menurut Cooper & Schindler, metode penelitian merupakan metode ilmiah, seperti yang dilakukan dalam penelitian bisnis, memandu pendekatan penelitian untuk memecahkan masalah.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut sumber data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari bukti-bukti untuk lebih mendekati kebenaran. Jenis penelitian ini disebut juga penelitian empiris, menyediakan data dan informasi melalui kegiatan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualitas bentuk kegiatan dari program kemasjidan dan pengelolaan manajemen yang diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian serta adanya strategi dan metode perencanaan kegiatan yang ada di Masjid Besar Baitussalam Godong dalam upaya menjaga stabilitas ibadah para jemaah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisi metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari individu dan kelompok yang mana penelitian tersebut berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian

¹ Nana Darna dan Erlin Herlina, “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”, *JEIM: Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 288.

kualitatif ini biasanya melibatkan upaya-upaya penting, diantaranya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus hingga tema umum dan menafsirkan makna data.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data yang konkret tentang bentuk kegiatan dari program Masjid Baitussalam di daerah Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Masjid Besar Baitussalam yang beralamat di jalan penggaon arah Demak-Purwodadi, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah 58162.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu tempat memperoleh keterangan. Penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah ketua takmir Masjid Besar Baitussalam Godong, kesekretariatan DKM, ketua pengurus masjid di bidang *Imarah* anggota takmir dibidang *Riayah* dan para jamaah yang ikut kegiatan di Masjid Baitussalam. Dalam penentuan informan, peneliti melakukan wawancara pada informan yang mempunyai otoritas dan pengetahuan dibidangnya sehingga informan bisa dipertanggung jawabkan.

D. Sumber Data

Sumber data pokok dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti rekaman, dokumentasi foto dan sejenis karya tulisan lainnya. Dalam sumber data penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari sumber data secara langsung, diamati dan dicatat, seperti, wawancara observasi dan dokumentasi foto. Data tersebut dapat berubah menjadi data sekunder jika dipergunakan oleh orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam praktiknya seperti pengambilan data dari orang lain atau data dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat

² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4-5.

data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, dan jurnal.³

Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah ketua takmir, sekretaris pengurus Masjid Besar Baitussalam Godong, dan jamaah dan masyarakat yang ikut dalam kegiatan di Masjid Besar Baitussalam Godong yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi foto. Adapun juga artike, buku dan situs internat yang berkenaan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan metode atau proses pengerahan akan dikumpulkannya suatu informasi dalam keterangan yang benar dan nyata. Penelitian kualitatif ini merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. maka, dari suatu penyelidikan akan dihimpun data pokok dan sekaligus data tambahannya. Dalam pengumpulan data memerlukan sebuah teknik. Karena dengan adanya teknik pengumpulan data ini suatu penelitian akan berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan dan menghasilkan data yang benar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi menjadi salah satu fondasi dasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilaksanakan dengan cara mengamati apa yang telah dipelajari dan diteliti dan hasilnya dapat berupa gambaran apa yang ada di lapangan berupa sikap, perilaku, percakapan, dan hubungan interpersonal.⁴ Tujuan dari observasi pada dasarnya adalah menjelaskan pentingnya peristiwa berdasarkan lingkungan yang diamati, kegiatan yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam lingkungan tersebut serta perspektif mereka yang terlibat. Peneliti melakukan observasi tentang aktualitas kegiatan-kegiatan yang sudah di bentuk menjadi program rutin jamaah di Masjid Besar Baitussalam Godong.

³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Video Call dalam media Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.

⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 151.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara tersebut terlebih dahulu menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya, kemudian secara bertahap memperdalamnya dengan mencari informasi lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang telah dibuat diharapkan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan dari data penelitian. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung dan rinci dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan informan melalui tatap muka, hal tersebut menjadikan kontak pribadi dengan informan.⁵

Dalam sebuah proses wawancara tentunya ada dua pihak dalam posisi yang berbeda. Pertama, bertindak sebagai penanya atau interview sedang pihak yang kedua bertindak sebagai informan yaitu memberi informasi. Tujuan peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh sesuatu data yang tidak mungkin didapat melalui pengamatan secara langsung. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara terhadap informan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi dapat berupa teks tulisan, gambar atau karya seseorang. Sedangkan menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data tentang hal dan variabel berupa catatan, jurnal, buku, surat kabar, transkrip, majalah, agenda, notulen rapat, prasasti, dan sebagainya.⁶

Berdasarkan kedua pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil media. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang bentuk kegiatan kemasjidan di Masjid Besar Baitussalam Godong.

⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 151-152.

⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 152.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain, selain data tersebut untuk keperluan validasi atau untuk perbandingan dengan data tersebut. Denjin membedakan empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Teknik pemeriksaan yang memenuhi kriteria tertentu, juga diperlukan untuk memenuhi keabsahan data. Adapun 4 (empat) kriteria yang digunakan disini, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini membantu peneliti melakukan pemikiran kritis untuk mencapai keyakinan pada hasil yang konsistendengan apa yang telah mereka tunjukkan dalam realitas ganda yang sedang diteliti.

2. Pengujian (*Transferability*)

Transferability adalah validitas eksternal dari studi kualitatif, dan validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil studi untuk populasi dari mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sehingga penemuannya dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Tugas peneliti adalah menjelaskan dan mendeskripsikan *setting* secara menyeluruh, lengkap dan rinci.⁷

3. Pengujian (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, *Dependability* disebut *Reliabilitas*. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif, melakukan pemekriksaan reliabilitas dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan akan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.⁸

4. Pengujian (*Confirmability*)

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Suatu penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitiannya telah diterima oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability*

⁷ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama), 85.

⁸ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama), 85.

mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁹

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul peneliti mengolah data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data dan dokumentasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kemudian diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Artinya, pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, tidak berbentuk angka-angka ataupun tabel. Adapun cara pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis. Ini adalah bentuk analisis untuk menekankan, memperpendek, memfokuskan, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat ditarik kesimpulan.¹⁰ Berkaitan dengan ini data yang dikumpulkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap aktualisasi bentuk kegiatan program yang ada di Masjid Baitussalam.
2. Penyajian data, merupakan susunan informasi yang memungkinkan penarikan suatu kesimpulan, menyajikan sejumlah informasi yang tersusun yang memungkinkan ditariknyanya kesimpulan dari suatu penelitian.¹¹
3. Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akhir dari penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir.¹²

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik untuk menemukan dan mengumpulkan data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi, penyajian data, dan kesimpulan atau pemverifikasian data. Hal tersebut mempermudah informasi yang akan disampaikan kepada orang lain .

⁹ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta : CV Budi Utama), 85-56.

¹⁰ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* , (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 122.

¹¹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* , 123.

¹² Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* , 124.